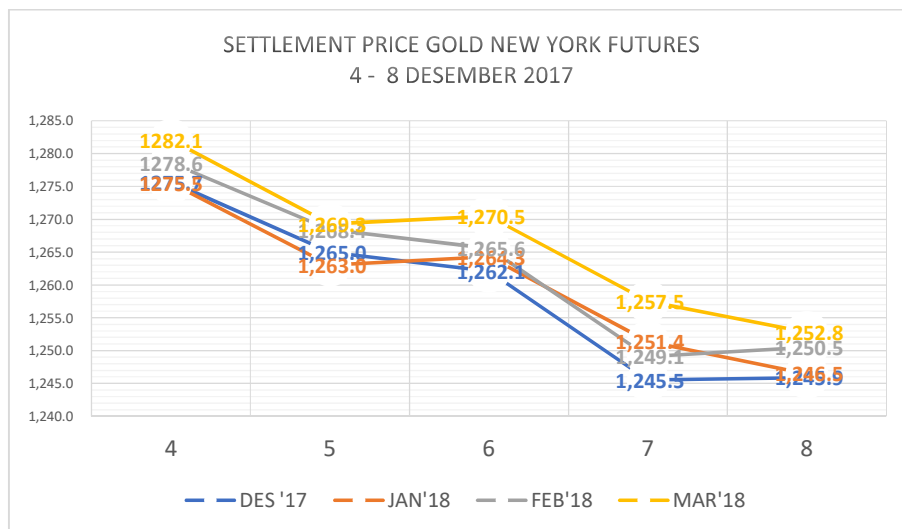


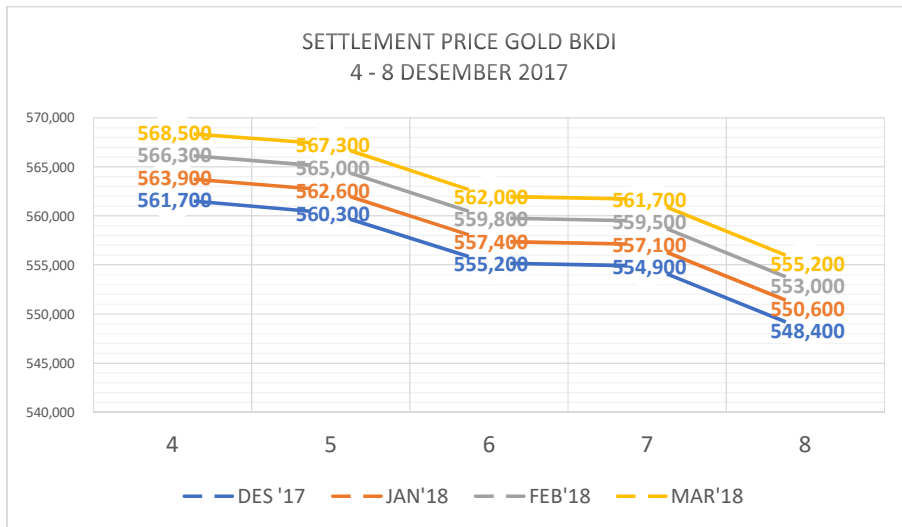
ANALISIS EMAS BULAN DESEMBER 2017

Minggu I (4 Desember – 8 Desember 2017)

Pada awal minggu pertama bulan Desember 2017, harga emas pada bursa derivatif di New York dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu bulan November menjadi sebesar USD 1.275,7/ounce untuk kontrak bulan Desember 2017. Harga emas tersebut juga ditutup terkoreksi hingga akhir pekan di USD 1.245,9/ounce untuk kontrak bulan Desember. Harga emas di BKDI juga menunjukkan trend yang sama, dimana dibuka melemah pada posisi IDR 561.700 dan ditutup terkoreksi pada akhir pekan di titik IDR 548.400 untuk kontrak bulan Desember 2017. Fluktuasi harga emas pada pekan pertama Desember disebabkan harga emas yang tergerus menunggu keputusan reformasi pajak AS. Dimana pemangkasan pajak akan memicu inflasi yang lebih tinggi dan pemangkasan suku bunga yang lebih banyak dari The Fed. Disamping itu pula, kenaikan indeks dolar turut mendorong penurunan harga emas baik di pasar berjangka maupun di pasar spot.

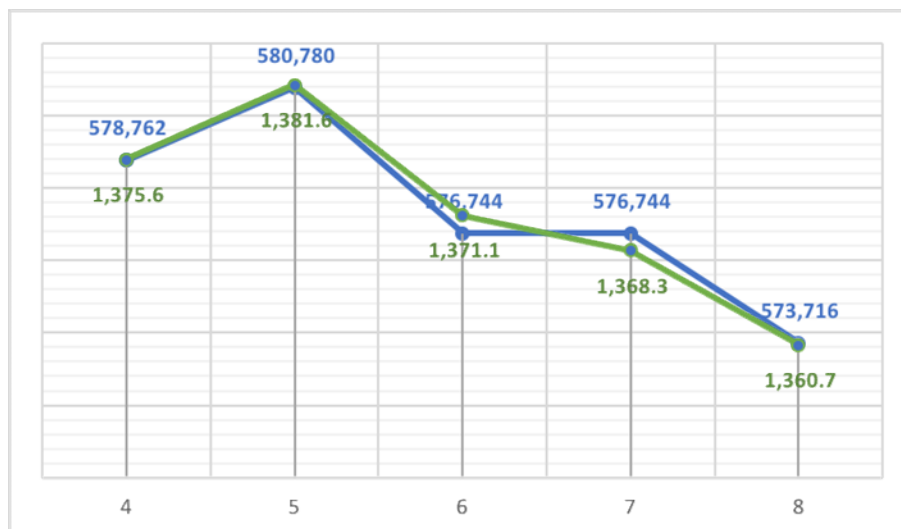


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex
(Sumber: CME Group, diolah oleh Bappebti)



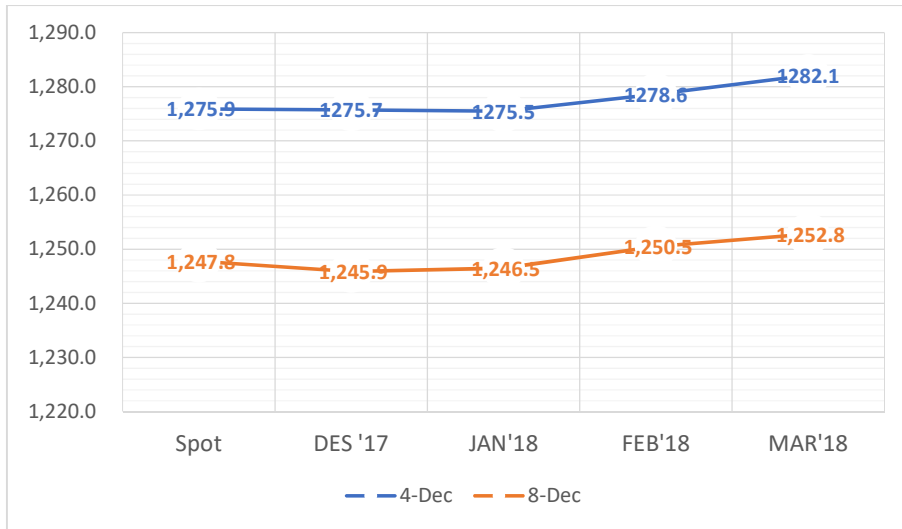
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu pertama bulan Desember 2017. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pelemahan nilai emas logam mulia antam tersebut juga turut disebabkan adanya penguatan kurs dolar AS.

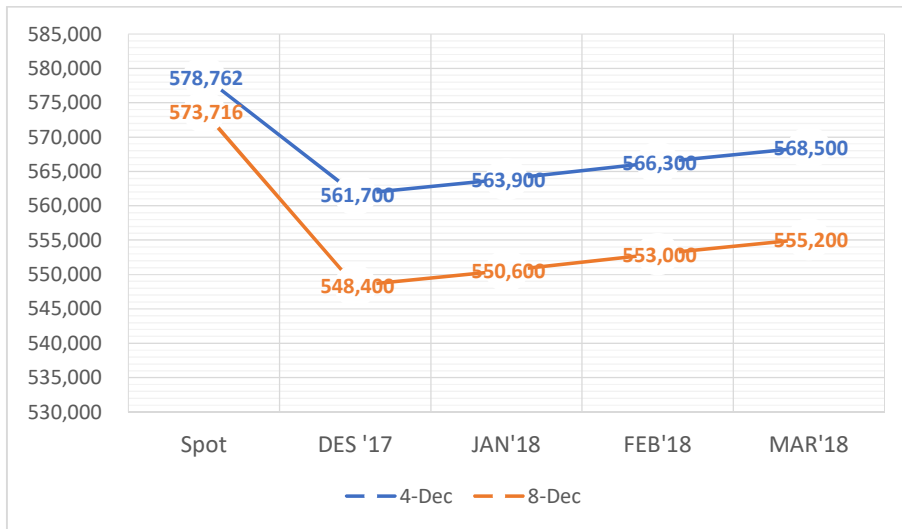


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Pada gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan Desember 2017 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Desember 2017 (gambar 5) menunjukkan pola *backwardation*.

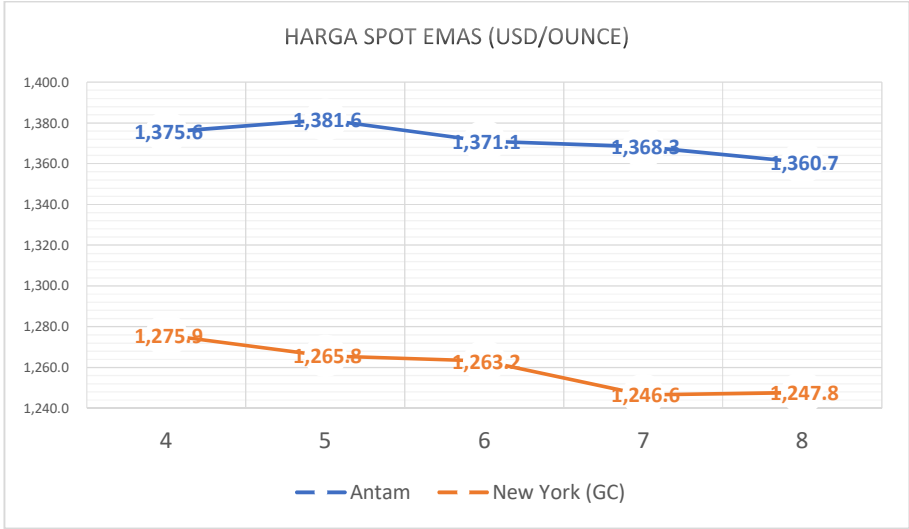


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO, diolah oleh Bappebti)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Pada gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut menunjukkan adanya trend penurunan harga spot. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup menguat pada posisi USD 1.360,7.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex
(Sumber: Antam dan CME Group, diolah oleh Bappebti)